

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.⁴⁰

Peneliti, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi dalam hal

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2-6

ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.⁴¹

Penelitian kualitatif juga mengandung arti adanya upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. Proses risetnya melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur yang harus dilakukan. Data terkumpul dari setingan partisipan. Penganalisaan data induktif dibangun secara bagian perbagian (particulars) menuju tema-tema umum (general). Peneliti kemudian membuat interpretasinya dari pemaknaan mereka terhadap berbagai data. Penulisannya disusun secara fleksibel struktur. Penulisannya membuat laporan berdasar cara pandang penelitian yang menekankan pada gaya induktif, yang memokuskan pemaknaan individual, dan kompleksitas situasi yang terjadi dan teramati.⁴²

Jadi, penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode ilmiah yang disajikan dengan bahasa dan kata-kata yang ilmiah, yang menggambarkan fenomena atau peristiwa yang diteliti.

Penelitian kualitatif bertujuan memahami secara mendalam, mencari makna di balik apa yang dikatakan dan dilakukan subjek dan komunitas yang diteliti untuk menggali esensi. Agar semua tujuan tersebut bisa tercapai, peneliti

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 3.

⁴² Engkus Kusumo, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 1

sebagai instrumen utama penelitian harus berada di lapangan penelitian dalam jangka waktu yang memadai. Di lapangan peneliti melakukan pengamatan, wawancara, membentuk dan ikut serta dalam kelompok-kelompok diskusi terfokus dan jika perlu melakukan analisis dokumen sebagai cara untuk mengumpulkan dan menggali data.⁴³

Penelitian kualitatif menunjukkan tentang kebenaran (alamiah) datanya dan harus dapat diterima oleh peneliti. Dan kebenaran itu dapat menunjukkan ilmiah meliputi: (a) adanya koheren, suatu pernyataan dianggap benar jika konsisten dengan pernyataan sebelumnya yang dianggap benar. Ex: Si Badu akan mati, adalah pernyataan benar, karena pernyataan sebelumnya adalah semua manusia akan mati, (b) adanya koresponden, suatu pernyataan dianggap benar jika meteri pengetahuan yang terkandung dalam pernyataan tersebut berhubungan atau mempunyai hubungan (koresponden) dengan objek yang dituju oleh pernyataan tersebut. Ex: Bandung adalah ibukota provinsi Jawa Barat, adalah benar karena terkandung hubungan atau berkorespondensi dengan objek yang dituju, (c) adanya sifat prgmatis, pernyataan tersebut dianggap benar apabila mempunyai sifat fungsional dalam kehidupan praktis.⁴⁴

⁴³ Nusa Putra, Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), cet. 2, hlm.57

⁴⁴ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 6-7

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian *grounded theory*. Tujuan dari penelitian *grounded theory* adalah untuk menghasilkan atau menemukan teori, skema analisis abstrak dari suatu fenomena, yang berhubungan dengan situasi tertentu. Situasi ini adalah apa yang berada dalam interaksi individu, ketika mereka mengambil suatu tindakan, atau terlibat dalam suatu proses untuk merespon suatu fenomena. Inti dari penelitian *grounded theory* adalah pengembangan atau dihasilkannya teori yang berkaitan erat dengan konteks dari fenomena yang sedang diteliti.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrument utama. Ini berarti peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan juga pembuat laporan hasil penelitian, sehingga kehadiran peneliti sangatlah diperlukan. Seperti yang dinyatakan oleh Moleong bahwa tahap penelitian terdiri atas tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁴⁶

Peneliti juga mengumpulkan dan menganalisa pengamatan-pengamatan serta dokumen-dokumen, tapi bentuk data ini tidak biasa. Ketika peneliti mengumpulkan data, dia memulai analisis. Berapa banyak jalan yang dibuat peneliti bagi lapangan tergantung dari apakah kategori informasi sudah terpenuhi dan apakah semua kompleksitas teori sudah teruraikan. Proses menarik informasi

⁴⁵ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...*, hlm. 60-61

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 127

dari pengumpulan data dan membandingkannya untuk memunculkan kategori-kategori disebut sebagai metode perbandingan konstan data analisis.⁴⁷

C. Lokasi Penelitian

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan pada aspek realisasi dan relevansi antara kurikulum nasional (Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan siswa maupun dengan lingkungan sekolah itu berada. Dalam penelitian ini akan berfokus pada pengembangan kurikulum pendidikan akidah akhlak.

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin dengan alamat Jl. Mawar 40 Sawahan Satriyan Kanigoro Blitar. Alasan sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan sebagai berikut.

1. Pihak MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam bidang pendidikan.
2. MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran kurikulum pendidikan Islam.

⁴⁷ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...*, hlm. 61-62

3. MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan menerapkan budaya keagamaan sebagai pemebentukan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan lembaga.
4. MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan juga terbukti mampu meraih berbagai prestasi dalam beragam kompetisi.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kuantitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen yang lain-lain.⁴⁸ Karena dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sumber datanya bersifat purposive sampling dimana sampling bukan diambil dari populasi melainkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁹

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁰ Data primer di dalam

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 157.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 157

⁵⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122

penelitian ini adalah waka kurikulum MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan Blitar dan guru bidang studi aqidah akhlak MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan Blitar. Sumber data yang diperoleh dari waka kurikulum adalah informasi mengenai kurikulum yang digunakan di sekolah Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan Blitar. Sedangkan sumber data dari guru bidang studi aqidah akhlak Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan Blitar adalah hasil pengembangan kerikulum yang dilaksanakan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder meliputi sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵¹ Data sekunder ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa catatan profil sekolah, struktur organisasi yang ada di sekolah, nama guru Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan Blitar, denah lokasi sekolah, keadaan mula-mula sekolah, dan dokumentasi hasil analisis kesalahan dan analisis proses pengembangan kurikulum.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto, pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis sehingga dalam langkah-langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁵² Sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini penulis menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara rinci, tuntas, dan detail.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi disebut juga metode pengamatan, yaitu kegiatan keseharian obyek penelitian diamati langsung oleh peneliti. Kegiatan observasi ini melibatkan kemampuan pancaindera peneliti dan kapasitas pengetahuan peneliti.⁵³

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pengembangan kurikulum di sekolah. Dengan melakukan observasi ini peneliti dapat lebih mudah melakukan penelitian karena benar-benar melihat langsung proses pengembangan kurikulum di sekolah dan dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat pengembangan kurikulum dilaksanakan.

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 213.

⁵³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 120

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁵⁴

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang dapat menunjang hasil analisis penelitian. Peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi lain berupa dokumen tertulis dan dokumen berupa foto.

3. Wawancara (Interview)

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵⁵ Wawancara dari peneliti kepada waka kurikulum MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Sawahan Blitar untuk mendapatkan informasi tentang kurikulum apa yang dilaksanakan di sekolah. Wawancara dengan guru bidang studi aqidah akhlak mendapatkan informasi mengenai sejauh mana pengembangan kurikulum dilakukan pada mata pelajaran aqidah akhlak. Metode ini dapat digunakan peneliti untuk

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 158

⁵⁵Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.

menyimpulkan masalah dan menyimpulkan bentuk kesalahan yang terjadi pada saat pengembangan kurikulum berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bodgan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.⁵⁶

Proses analisis data dalam penelitian *grounded theory* menggunakan analisis eksplanasi building terjadi secara sistematis dan mengikuti format standar berikut:⁵⁷

1. Pengodean Terbuka, peneliti membentuk kategori-kategori informasi awal tentang fenomena yang sedang diteliti dengan membagi-bagi informasi.
2. Pengodean Aksial, peneliti memasang data-data dalam cara-cara baru setelah pengodean terbuka.
3. Pengodean Selektif, peneliti mengidentifikasi sebuah “alur cerita” dan menulis kisah yang mengintegrasikan kategori-kategori dalam model pengodean aksial.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hlm. 280

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 62

4. Pada akhirnya, peneliti mengembangkan dan melukiskan matriks kondisional yang membentangkan kondisi-kondisi sosial, historis dan ekonomi yang mempengaruhi fenomena sentral.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data melalui beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut.⁵⁸

1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Kredibilitas dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara gratis; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...hlm.* 327

menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Kredibilitas terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Jadi teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi dalam penelitian ini mengutamakan proses manajemen pengembangan kurikulum. Apabila informasi yang didapatkan dari observasi dan tes masih belum mencukupi hasil yang akurat maka akan diperdalam lagi dalam kegiatan wawancara.

2. Konfirabilitas (Ketekunan)

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Berbeda dengan hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dengan cara pengamatan secara rinci, teliti, cermat, dan berkesinambungan, juga secara terus menerus dalam proses pembelajaran. Serta melakukan pengamatan terhadap kejadian-kejadian tertentu yang terjadi dalam proses pembelajaran dan hasil dari siswa dengan mencatat dan mendeskripsikan kendala-kendala yang terjadi.

3. Depenbilitas

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti
- c. Mengkompensasikan pengaruh kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

4. Transferabilitas

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakuakn.

Pemeriksaan sejawat dalam penelitian ini memiliki maksud untuk mendiskusikan proses penelitian dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau dengan teman mahasiswa yang sedang melakukan penelitian atau yang sudah melakukan penelitian. Hal ini memiliki tujuan supaya peneliti mendapatkan masukan-masukan dari metode penelitian atau konteks penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini dijelaskan tahap-tahap penelitian yang terdiri atas tiga tahapan.⁵⁹

1. Rencana Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Langkah dalam membuat rencana penelitian adalah dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui dalam memecahkan masalah. Setelah itu dijawab hipotesa yang dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan masalah. Pemilihan langkah-langkah penelitian biasanya dimulai ketika peneliti sudah mulai merumuskan hipotesis-hipotesisnya.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara untuk memperdalam informasi.
- c. Menyiapkan perlengkapan wawancara dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebuah penelitian walaupun sudah dirancang secara matang, apabila dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara acak-acakan atau tidak mengikuti urutan dan aturan-aturan yang ada maka hasil penelitiannya pun tidak akan memuaskan.

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 22

Tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan penelitian.
- b. Melakukan wawancara.

3. Menulis Laporan Penelitian

Menurut Nawawi, dalam bukunya Ahmad Tanzeh, dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisa data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketetapannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Penulisan laporan ini dengan demikian merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian.

Penulisan laporan penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi peneliti dalam proses pengembangan kurikulum, dan juga hasil wawancara kepada subjek yang terpilih. Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan juga uraian dengan memberikan pengkodean terhadap respon yang diberikan sumber data.